

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rahardyan Nugroho. (2009). Pembuatan Peta Tingkat Kerawanan Banjir Sebagai Salah Satu Upaya Mengurangi Tikat Kerugian akibat Bencana Banjir. In: Prosiding Ekspose Hasil Litbang Teknologi Pengelolaan DAS Dalam Upaya Pengendalian Banjir dan Erosi - Sedimentasi, 283 - 291. Lor Inn Hotel, Solo, 15 Oktober 2009.
- Akbar. (2013). *Arahan Pengendalian Banjir Berbasis GIS di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Darmawan, K., & Suprayogi, A. (2017). *Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay Dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis*. Jurnal Geodesi Undip, 6 (1), 31-40.
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Pangkep. (2016). *Survey Investigasi Desain Pengendalian Banjir Kota Pangkajene*.
- Findayani, A. (2015). *Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Banjir Di Kota Semarang*. Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Disaster Management Kyoto University - JAPAN.
- Kusumo, Prabowo dan Evi Nursari. (2016). *Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir dengan Sistem Informasi Geografis Pada Das Cidurian Kab. Serang, Banten*. Jurnal String Vol. 1, No. 1.
- Kazakis, Neratis., Ioannis Kougiass., Thomas Patsialis. (2015). *Assessment of flood hazard areas at a regional scale using an index-based approach and analytical Hierarchy Process: Application in Rhodope-Evros Region, Greece, Science of total Environment*. Vol. 538.
- Nuhung, Slamet. (2012). *Geologi Tata Lingkungan untuk Perencanaan Wilayah*.
- Narmilan, A. (2018). *Structural Measures for Flood Risk Mitigation in the Agricultural Field: A Review. Conference: ACEPS 2018*. At Faculty of Engineering, University of Ruhuna, Sri Lanka.
- Platt, Rutherford H. (2004). *Land Use and Society*. Washington: Island Press.
- Primayuda, Aris. (2006). *Pemetaan Daerah Rawan dan Resiko Banjir Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur)*. Skripsi, Institut Pertanian Bogor.
- Rahayu, Harkunti P., I. I. Wahdiny, A. Utami dan M. Asparini. (2009). *Banjir dan Upaya Penanggulangannya*. Bandung : PROMISE Indonesia

- Purnama, Asep. (2006). *Pemetaan Kawasan Rawan Banjir Di Daerah Aliran Sungai Cisadane Menggunakan Sistem Informasi Geografis*. Tinjauan terhadap skripsi *Pemetaan Daerah Rawan dan Resiko Banjir Menggunakan Sistem Informasi Geografis: studi kasus Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur*, oleh Primayuda, A. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Rab Sukanto. (1982). *Peta Geologi Lembar Pangkajene dan Watampone Bagian Barat Sulawesi Selatan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Bandung.
- Seeko, Chaiyaporn and Chanathip Pharino. (2016). *Key factors affecting the flood vulnerability and adaption of the shrimp farming sector in thailand*. International Journal of Disaster Risk Reduction Vol. 17.
- Tiangsanchali, T. (2012). *Urban Flood Disaster Management*. Procedia Engineering Vol. 32.
- Tarumingkeng, Francis A dan Tondobala, Linda. (2018). "*Pilihan Adaptasi di Kawasan Beresiko Bencana Banjir (Studi Kasus : Permukiman Sepanjang Sungai Sario)*".
- Utomo, Bambang Budi dan Rima Dewi Supriharjo. (2012). *Pemintakatan Risiko Bencanan Banjir Bandang di Kawasan Sepanjang Kali Sampean, Kabupaten Bondowoso*. Jurnal Teknik ITS Vol. 1, No. 1.
- Van Zuidam R. A. (1985). *Aerial Photo-Interpretation In Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. Netherland : International Institute for Aerospace Surveys and Earth Sciences (ITC) Smith Publishers.
- Wahana Komputer. (2015). *Pemodelan SIG Untuk Mitigasi Bencana*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Wiarso, G. (2017). *Tanggap Darurat Bencana Alam*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

LAMPIRAN

Perhitungan Bobot

Faktor Internal	Pilihan Bobot						
	R1	R2	R3	R4	R5	Rata-Rata	Relatif
Kekuatan							
Beberapa masyarakat telah melakukan upaya pengendalian bencana banjir secara mandiri	5	4	4	4	5	4.4	0.10328
Beberapa masyarakat melakukan aksi gotong royong untuk pemeliharaan lingkungan	4	5	4	4	5	4.4	0.10328
Beberapa masyarakat masih mempertahankan model bangunan suku bugis makassar seperti rumah panggung	3	4	4	4	3	3.6	0.08450
Telah dibangun tanggul disepanjang aliran sungai di sekitar permukiman Kawasan Perkotaan Pangkep	4	5	4	5	5	4.6	0.10798
Kelemahan							
Beberapa masyarakat tidak peduli terhadap kebersihan lingkungannya	3	4	5	4	5	4.2	0.09859
Beberapa masyarakat tidak mengetahui peringatan dan upaya evakuasi bencana	4	4	4	3	4	3.8	0.08920
Sebagian besar kawasan padat penduduk dibangun disekitar aliran sungai dan kawasan tambak yang berbatasan dengan laut	4	5	4	5	5	4.6	0.10798
Infrastruktur drainase yang kurang optimal	4	4	4	5	5	4.4	0.10328
Terjadi pendangkalan aliran sungai akibat sedimentasi dari hulu sungai	5	5	4	4	5	4.6	0.10798
Terjadi kesenjangan ekonomi antar masyarakat	4	5	3	3	5	4	0.09389
Total						42.6	1.00
Faktor Eksternal	Pilihan Bobot						
	R1	R2	R3	R4	R5	Rata-Rata	Relatif
Peluang							
Adanya perangkat peraturan daerah serta kebijakan pelaksanaan dari pimpinan daerah terkait mitigasi bencana banjir di Kawasan Perkotaan Pangkep.	5	5	4	5	5	4.8	0.114832

Pentingnya peran instansi Badan Penanggulangan Bencana Daerah guna mencegah bencana, penindakan darurat saat bencana, serta pemulihan pasca bencana.	5	5	5	5	5	5	0.119617
Kawasan Perkotaan Pangkep merupakan lokasi strategis yang membuat lokasi tersebut mendapat perhatian penting pemerintah daerah terkait upaya penanggulangan bencana banjir.	5	5	4	5	5	4.8	0.114832
Tersedianya perangkat peringatan dini saat akan terjadi bencana banjir.	4	5	4	4	5	4.4	0.105263
Tersedianya suatu alat atau teknologi guna menyampaikan informasi akan terjadinya bencana secara cepat dan praktis.	4	5	3	4	5	4.2	0.100478
Ancaman							
Adanya pendangkalan sungai akibat erosi sedimentasi dari hulu yang menyebabkan banjir	5	5	5	5	5	5	0.119617
Beberapa masyarakat tidak mengetahui peringatan dan upaya evakuasi bencana	4	5	4	4	5	4.4	0.105263
Sebagian besar kawasan padat penduduk dibangun disekitar aliran sungai dan kawasan tambak yang berbatasan dengan laut	4	5	5	4	5	4.6	0.110047
Infrastruktur drainase yang kurang optimal	5	4	4	5	5	4.6	0.110047
Total						41.8	1.00

Keterangan :

R1 : Bappelitbangda Kabupaten Pangkep

R2 : BPBD Kabupaten Pangkep

R3 : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pangkep

R4 : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pangkep

R5 : Dinas PUPR Kabupaten Pangkep

Faktor Internal	Pilihan Rating					
	R1	R2	R3	R4	R5	Rata-Rata
Kekuatan						
Beberapa masyarakat telah melakukan upaya pengendalian bencana banjir secara mandiri	4	4	3	4	5	4
Beberapa masyarakat melakukan aksi gotong royong untuk pemeliharaan lingkungan	4	5	4	4	5	4.4
Beberapa masyarakat masih mempertahankan model bangunan suku bugis makassar seperti rumah panggung	3	3	4	3	4	3.4
Telah dibangun tanggul disepanjang aliran sungai di sekitar permukiman Kawasan Perkotaan Pangkep	4	5	4	5	5	4.6
Kelemahan						
Beberapa masyarakat tidak peduli terhadap kebersihan lingkungannya	4	5	3	4	4	4
Beberapa masyarakat tidak mengetahui peringatan dan upaya evakuasi bencana	3	4	4	4	4	3.8
Sebagian besar kawasan padat penduduk dibangun disekitar aliran sungai dan kawasan tambak yang berbatasan dengan laut	4	4	4	5	4	4.2
Infrastruktur drainase yang kurang optimal	4	4	5	5	5	4.6
Terjadi pendangkalan aliran sungai akibat sedimentasi dari hulu sungai	4	5	4	4	4	4.2
Terjadi kesenjangan ekonomi antar masyarakat	3	4	4	4	4	3.8
Faktor Eksternal	Pilihan Rating					
	R1	R2	R3	R4	R5	Rata-Rata
Peluang						
Adanya perangkat peraturan daerah serta kebijakan pelaksanaan dari pimpinan daerah terkait mitigasi bencana banjir di Kawasan Perkotaan Pangkep.	4	5	4	5	5	4.6
Pentingnya peran instansi Badan Penanggulangan Bencana Daerah guna mencegah bencana, penindakan darurat saat bencana, serta pemulihan pasca bencana.	5	5	4	4	5	4.6

Kawasan Perkotaan Pangkep merupakan lokasi strategis yang membuat lokasi tersebut mendapat perhatian penting pemerintah daerah terkait upaya penanggulangan bencana banjir.	4	5	4	5	5	4.6
Tersedianya perangkat peringatan dini saat akan terjadi bencana banjir.	5	5	4	3	5	4.4
Tersedianya suatu alat atau teknologi guna menyampaikan informasi akan terjadinya bencana secara cepat dan praktis.	5	5	4	5	5	4.8
Ancaman						
Adanya pendangkalan sungai akibat erosi sedimentasi dari hulu yang menyebabkan banjir	5	5	5	5	5	5
Beberapa masyarakat tidak mengetahui peringatan dan upaya evakuasi bencana	5	4	5	5	4	4.6
Sebagian besar kawasan padat penduduk dibangun disekitar aliran sungai dan kawasan tambak yang berbatasan dengan laut	4	5	5	5	5	4.8
Infrastruktur drainase yang kurang optimal	5	5	5	5	5	5